

**Intisari:** Anak-anak yang manis, Anda sekarang telah menerima drishti pengetahuan, jadi pengembaraan Anda sekarang sudah berakhir. Anda mengingat hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan.

**Pertanyaan:** Kekuatan apa yang dimiliki manusia-manusia ilahi? Karena keistimewaan manakah mereka memiliki kekuatan ini?

**Jawaban:** Manusia-manusia ilahi memiliki kekuatan memerintah seluruh dunia. Mereka memiliki kekuatan ini karena keistimewaan mereka dalam mengikuti satu petunjuk. Di sana, mereka semua hidup dalam persatuan, jadi tidak diperlukan penasihat dan sebagainya. Manusia-manusia ilahi menerima petunjuk sedemikian rupa dari Sang Ayah pada zaman peralihan sehingga mereka mampu memerintah selama 21 kelahiran. Di sana, hanya ada satu raja yang memiliki satu keluarga ilahi. Tidak ada petunjuk lain di sana.

**Lagu:** Wahai, Tuhan! Tunjukkanlah jalan kepada yang buta!

Om shanti. Anda anak-anak sekarang sudah menerima mata (daya pandang). Sebelum ini, Anda tidak punya mata. Mata mana yang tidak Anda miliki? Anda tidak memiliki mata pengetahuan ini. Anda memiliki mata ketidaktahuan. Anda anak-anak tahu bahwa hanya Sang Ayah Yang Esalah Sang Samudra Pengetahuan. Tidak ada orang lain yang memiliki pengetahuan spiritual ini. Melalui pengetahuan inilah Anda menerima keselamatan, yaitu pergi ke hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Anda anak-anak sekarang mampu melihat bagaimana daratan kebahagiaan berubah dan menjadi kerajaan Maya, daratan kesengsaraan ini. Anda mulai memanggil-manggil, “Tunjukkanlah jalan kepada yang buta!” Di jalan pemujaan, meskipun orang-orang menciptakan api persembahan, memberikan donasi, melakukan perbuatan amal, dan lain-lain, tidak ada seorang pun yang bisa menemukan jalan menuju hunian kedamaian maupun daratan kebahagiaan. Anda masing-masing harus melakoni peran Anda sendiri. Sang Ayah berkata, “Saya juga menerima peran.” Di jalan pemujaan, orang-orang memanggil-manggil, “Tunjukkanlah jalan menuju kebebasan dan kebebasan dalam hidup kepada kami.” Untuk ini, mereka menciptakan banyak api persembahan, memberikan begitu banyak donasi, melakukan begitu banyak perbuatan amal, dan sebagainya, dan begitu banyak mengembara. Di hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan, tidak ada pengembaraan. Hanya Anda yang mengetahui ini. Orang-orang itu sekadar tahu mempelajari kitab-kitab suci dan studi duniawi. Mereka sama sekali tidak mengenal Sang Ayah rohani. Sang Ayah rohani datang dan menyampaikan pengetahuan ini pada waktu Beliau harus memberikan keselamatan kepada semua jiwa dan dunia lama harus berubah. Saat Anda berubah dari manusia biasa menjadi manusia ilahi, kerajaan ilahi atas seluruh dunia terwujud dan itu disebut surga. Orang-orang Bharata tahu bahwa agama ilahi yang asli dan abadi hanya pernah ada di Bharata. Tidak ada agama lain pada masa itu. Sekarang adalah zaman peralihan bagi Anda, anak-anak. Semua manusia yang lain berada di zaman besi. Anda sekarang berada di zaman peralihan yang paling penuh berkah. Mereka, yang mengingat Sang Ayah dan mengikuti shrimat Beliau, berada di zaman peralihan. Semua jiwa yang lain berada di zaman besi. Pada saat ini, tidak ada kedaulatan maupun kerajaan. Pemerintahan dijalankan berdasarkan pendapat banyak orang. Di zaman emas, pemerintahan kerajaan dijalankan semata-mata berdasarkan petunjuk dari satu maharaja. Di sana, tidak ada penasihat. Mereka memiliki kuasa yang sedemikian besar. Kemudian, sesudah mereka menjadi tidak suci, mereka baru mengangkat penasihat dan sebagainya, karena mereka tidak lagi memiliki kuasa itu. Pada saat ini,

yang berlaku adalah pemerintahan dari rakyat untuk rakyat. Di zaman emas, karena mereka mengikuti petunjuk satu maharaja, mereka memiliki kuasa itu. Anda sekarang sedang menerima kuasa tersebut dan nantinya Anda akan memerintah secara mandiri sepanjang 21 kelahiran. Itulah keluarga ilahi Anda. Sekarang, inilah keluarga Ketuhanan Anda. Sang Ayah berkata, “Jika Anda menyadari diri sebagai jiwa dan mengingat Sang Ayah, Anda menjadi anggota keluarga Ketuhanan. Namun, jika Anda berkesadaran badan dan melupakan Sang Ayah, Anda menjadi anggota masyarakat yang bersifat iblis.” Dalam sedetik, Anda menjadi anggota komunitas Ketuhanan, dan dalam sedetik, Anda menjadi anggota masyarakat yang bersifat iblis. Menyadari diri Anda sebagai jiwa dan mengingat Sang Ayah itu begitu mudah, tetapi Anda anak-anak merasa bahwa ini luar biasa sulit. Sang Ayah berkata, “Jika Anda menyadari diri sebagai jiwa dan mengingat Sang Ayah, dosa-dosa Anda terhapus.” Anda harus melakukan perbuatan melalui badan Anda. Anda tidak bisa berlakon tanpa badan. Anda harus berusaha untuk terus mengingat Sang Ayah selagi melakukan segala sesuatu. Akan tetapi, bahkan di sini pun, saat Anda tidak memiliki kegiatan apa pun untuk dilakukan, Anda tetap tidak mampu mengingat Sang Ayah; Anda lupa. Ini merupakan upaya. Dalam pemujaan, Anda tidak disuruh melakukan pemujaan sepanjang hari. Ada waktu yang sudah ditentukan untuk melakukan pemujaan, baik pada waktu dini hari, sore, atau malam. Kemudian, intelek orang-orang itu terus mengingat mantra yang mereka terima. Ada banyak kitab suci yang mereka pelajari di jalan pemujaan. Anda tidak perlu mempelajari maupun menulis buku apa pun. Murli-murli ini dicetak untuk menyegarkan Anda. Namun, tidak akan ada buku-buku yang akan tersisa; semuanya akan dihancurkan. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang memiliki pengetahuan ini. Sekarang, orang-orang menamai suatu gedung: “Gyan Vigyan Bhavan” – seakan-akan mereka mengajarkan pengetahuan dan yoga di sana. Mereka sekadar memberikan nama itu tanpa pemahaman apa pun; mereka sama sekali tidak mengetahui makna “gyan” dan “vigyan”. Anda sekarang memahami tentang gyan dan vigyan: melalui yoga – yang disebut vigyan – Anda menerima kesehatan, sedangkan melalui gyan, Anda menerima penjelasan tentang sejarah dan geografi dunia. Anda harus mengetahui cara sejarah dan geografi dunia ini berulang. Akan tetapi, itu merupakan studi yang terbatas. Di sini, Anda memahami sejarah dan geografi yang tak terbatas ini dalam intelek Anda, yaitu cara kita mengklaim kerajaan, bagaimana dan seberapa lama kita memerintah kerajaan itu, dan bagaimana kita menerima kerajaan. Hal-hal ini tidak dipahami oleh intelek orang lain. Hanya Sang Ayahlah yang berpengetahuan penuh. Hanya Sang Ayahlah yang menjelaskan kepada Anda tentang cara siklus dunia ini berputar. Karena tidak memahami drama yang sudah ditakdirkan ini, orang-orang mengatakan bahwa si ini/si itu sudah pergi ke nirwana atau melebur ke dalam cahaya. Anda tahu bahwa semua jiwa manusia memasuki siklus dunia ini dan tidak ada satu pun yang bisa dibebaskan darinya. Sang Ayah menjelaskan, “Jiwa manusia meninggalkan badan lamanya dan mengenakan badan yang baru.” Drama ini begitu besar. Dalam badan setiap manusia, ada jiwa, dan dalam jiwa itu terekam peran yang tak termusnahkan. Inilah yang disebut drama yang sudah ditakdirkan. Karena ini disebut drama, maka pasti ada durasinya. Sang Ayah menjelaskan, “Durasi drama ini 5000 tahun.” Dalam kitab-kitab suci di jalan pemujaan, tertulis bahwa durasi setiap drama berlangsung ratusan ribu tahun. Ungkapan bahwa para Kurawa berada dalam kegelapan total dan para Pandawa menerima pencerahan adalah ungkapan yang berasal dari masa sekarang, ketika Sang Ayah datang dan mengajarkan Raja Yoga kepada Anda. Orang-orang itu mengira bahwa zaman besi masih akan berlanjut 40.000 tahun lagi. Mereka tidak tahu bahwa Tuhan sudah datang dan bahwa kematian dunia lama ini sudah menanti di ambang pintu. Semua jiwa terlelap dalam tidur ketidaktahuan. Saat mereka melihat peperangan, mereka mengatakan bahwa itu merupakan pertanda Perang Mahabharata. Gladi kotor-gladi kotor ini akan terus berlangsung. Kemudian, semua itu akhirnya akan berhenti. Anda tahu bahwa pendirian kerajaan Anda belum sepenuhnya rampung. Dalam Gita, tidak disebutkan bahwa Sang Ayah mengajarkan Raja Yoga

yang mudah dan mendirikan kerajaan di sini. Mereka menceritakan terjadinya penghancuran total di dalam Gita. Mereka mengatakan bahwa semua orang mati dan hanya lima Pandawa yang selamat. Mereka berlima kemudian juga menghilang di pegunungan. Orang-orang itu sama sekali tidak tahu apa yang terjadi melalui Raja Yoga. Sang Ayah terus menjelaskan segala sesuatu. Itu adalah persoalan-persoalan yang terbatas. Brahma (ayah lokik) yang terbatas menciptakan ciptaan yang terbatas dan memeliharanya, tetapi dia tidak pernah membinasakannya. Dia mengadopsi seorang istri. Sang Ayah juga datang dan mengadopsi Anda. Beliau berkata, “Saya memasuki badan orang ini (Brahma) dan memberikan pengetahuan ini kepada Anda, anak-anak. Saya menciptakan Anda anak-anak melalui Brahma ini. Ada Sang Ayah dan ada keluarga. Ini adalah persoalan-persoalan yang sangat mendalam. Persoalan-persoalan ini sangat besar, penting, dan serius, tetapi begitu jarang dipahami oleh intelek siapa pun. Sang Ayah sekarang berkata, “Pertama-tama, sadarilah diri Anda sebagai jiwa.” Jiwa meninggalkan badan lamanya dan mengenakan badan yang baru. Badanlah yang diberi nama-nama yang berbeda. Nama, wujud, dan ciri-ciri fisik mereka semua beragam. Ciri-ciri fisik seseorang tidak mungkin bisa sama dengan yang lain. Setiap jiwa memiliki ciri-ciri fisiknya sendiri dalam setiap kelahiran. Babak yang dilakoni setiap jiwa sudah ditakdirkan di dalam drama. Itulah sebabnya, ini disebut sebagai drama yang sudah ditakdirkan. Sang Ayah yang tak terbatas sekarang mengatakan, “Ingatlah Saya, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Jadi, mengapa kita tidak mau mengingat Sang Ayah? Inilah yang memerlukan upaya. Saat Anda anak-anak melakukan perziarahan ingatan, ada banyak badai Maya yang berdatangan dan terjadi pertempuran, tetapi jangan takut. Maya akan berulang kali memutus ingatan Anda. Anda akan memiliki pikiran-pikiran yang begitu berdosa sehingga intelek Anda sepenuhnya kacau sebagai akibatnya. Namun, Anda tetap harus berupaya. Sang Ayah telah menjelaskan tentang cara Lakshmi dan Narayana mampu mengendalikan panca indra mereka. Mereka sepenuhnya tanpa sifat buruk. Dari siapa mereka telah menerima ajaran ini? Anda anak-anak sekarang menerima ajaran untuk menjadi seperti mereka. Mereka sama sekali tidak memiliki sifat buruk. Tidak ada kerajaan Rahwana di sana. Kerajaan Rahwana baru ada belakangan. Tidak ada seorang pun yang mengetahui siapa sebenarnya Rahwana. Ini juga sudah ditakdirkan sesuai dengan drama. Orang-orang tidak mengetahui tentang permulaan, pertengahan, maupun akhir drama ini; karena itulah mereka terus mengatakan, “*Neti, neti* (bukan ini, bukan itu)!” Anda sekarang sedang berupaya untuk menjadi penghuni surga. Lakshmi dan Narayana dahulu adalah master surga. Mereka, yang bersujud di hadapan patung-patung Lakshmi dan Narayana, adalah manusia tamopradhan yang merosot. Sang Ayah berkata, “Pertama-tama, teguhkanlah satu hal: sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Baba.” Inilah yang memerlukan upaya. Sebagaimana Anda menjalankan pekerjaan Pemerintah selama delapan jam, demikian juga Anda sekarang menjadi pembantu-pembantu Pemerintahan yang tak terbatas. Anda harus berupaya untuk terus mengingat Baba selama sekurang-kurangnya delapan jam. Tahapan Anda nantinya akan begitu teguh sehingga Anda tidak bisa mengingat siapa pun yang lain. Anda kemudian akan meninggalkan badan Anda dalam ingatan akan Sang Ayah. Anda selanjutnya akan menjadi manik-manik rosario kemenangan. Seorang raja memiliki begitu banyak rakyat. Rakyat juga harus diciptakan di sini. Anda akan menjadi manik-manik rosario kemenangan yang layak dipuja. Ada juga rosario 16.108. Rosario itu terus disimpan dalam suatu kotak besar. Ada rosario delapan manik, kemudian rosario 108 manik, dan terakhir rosario 16.108 manik. Anda anak-anak mempelajari Raja Yoga dari Sang Ayah dan mengubah seluruh dunia menjadi surga. Itulah sebabnya, Anda dipuja. Anda dahulu layak dipuja, tetapi sekarang Anda telah menjadi pemuja. Brahma Dada ini berkata, “Saya sendiri dahulu juga selalu memutar manik-manik rosario.” Di Kuil Lakshmi dan Narayana, sebenarnya rosario Rudra pasti ada. Anda pertama-tama menjadi bagian dari rosario Rudra, kemudian rosario Runda (Vishnu). Rosario pertama adalah rosario Rudra, yang menyertakan Shiva. Bagaimana mungkin

Shiva bisa ada dalam rosario Runda? Itu adalah rosario Vishnu. Tidak ada orang yang mampu memahami hal-hal ini. Anda sekarang mengatakan bahwa Anda akan menjadi kalung bunga di leher Shiva Baba. Rosario anak-anak Brahma tidak bisa diciptakan. Tidak ada rosario anak-anak Brahma. Semakin banyak Anda mengingat Baba, semakin cepat Anda bisa pergi dan memerintah kerajaan di sana. Anda tidak bisa menerima ajaran ini di tempat lain. Anda tahu bahwa Anda sekarang akan meninggalkan badan lama Anda dan menjadi penghuni surga. Semua orang Bharata akan menjadi penghuni surga. Bharata pada khususnya adalah surga. Ini merupakan persoalan 5000 tahun, tidak mungkin ratusan ribu tahun. Baru 5000 tahun berlalu sejak manusia-manusia ilahi ada. Orang-orang sudah melupakan surga, jadi mereka sekadar berbicara mengenyainya. Namun, sebenarnya bukan seperti itu. Tidak mungkin ada periode waktu yang sedemikian kuno. Hanya ada dinasti surya, kemudian dinasti chandra, dan sesudah itu, jiwa-jiwa dari semua agama yang lain berdatangan. Apa gunanya benda-benda kuno itu? Orang-orang membeli begitu banyak benda kuno. Mereka memberi nilai sedemikian tinggi pada barang-barang antik. Padahal, yang bernilai paling tinggi adalah Shiva Baba. Orang-orang membuat begitu banyak Shiva linggam. Tidak ada yang mengerti bahwa jiwa hanyalah titik yang sedemikian kecil; wujudnya begitu halus. Hanya Sang Ayah yang menjelaskan bahwa titik yang sedemikian kecil menyimpan peran yang sedemikian besar, yang terekam di dalam dirinya. Drama ini terus terulang kembali. Anda tidak akan memiliki pengetahuan ini di sana; pengetahuan ini menghilang. Jadi, bagaimana mungkin ada orang di sana yang bisa mengajarkan Raja Yoga yang mudah kepada Anda? Mereka duduk dan mengarang semua cerita itu untuk jalan pemujaan. Anda anak-anak sekarang tahu bahwa tiga agama ini: anak-anak Brahma, manusia ilahi, dan kesatria, sedang didirikan oleh Sang Ayah untuk dunia baru di masa depan. Studi-studi yang lain ditujukan untuk kelahiran ini. Anda akan menerima imbalan untuk studi ini di dunia baru. Studi ini berlangsung pada zaman peralihan. Inilah zaman peralihan yang paling penuh berkah. Pasti pada zaman peralihan inilah Anda berubah dari manusia biasa menjadi manusia ilahi. Sang Ayah menjelaskan semua rahasia kepada Anda, anak-anak. Baba tahu bahwa Anda tidak bisa terus mengingat Baba sepanjang waktu; itu mustahil. Maka, tulishlah catatan kemajuan diri Anda untuk mengetahui untuk seberapa lama Anda terus mengingat Beliau. Jika ada kesadaran badan, bagaimana mungkin bisa ada ingatan akan Baba? Ada beban dosa yang sedemikian besar di atas kepala Anda. Inilah sebabnya, Baba berkata, "Teruslah mengingat Sang Ayah." Simpanlah gambar Trimurti di saku Anda. Akan tetapi, Anda berulang kali lupa. Dengan mengingat Alpha, Anda juga mengingat beta, dan seterusnya. Anda harus selalu membawa lencana. Anda juga harus membawa beberapa literatur (buklet). Anda kemudian bisa memberikannya kepada orang-orang baik yang berminat. Orang-orang baik tidak mungkin mau menerimanya gratis. Mereka pasti bertanya, "Berapa harganya?" Beri tahulah mereka, "Ini diberikan gratis kepada mereka yang miskin, tetapi Anda boleh memberi berapa pun yang Anda ingin berikan." Anda harus punya kebangsawanan. Aturan dan tradisi Anda harus sepenuhnya berbeda dari orang-orang dunia. Kaum bangsawan pasti memberikan sesuatu atau yang lain secara pribadi. Anda memberikan ini kepada semua orang demi manfaat mereka. Sebagian orang akan mempelajari pengetahuan ini dan mengirim Anda uang. Andalah yang mengeluarkan biaya. Beri tahulah mereka, "Kami menggunakan badan, mental, dan kekayaan kami untuk melayani Bharata." Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

#### **Intisari untuk dharna:**

1. Agar bisa membantu Pemerintahan yang tak terbatas ini, berupayalah untuk terus mengingat Baba

selama minimal delapan jam. Jangan takut terhadap rintangan yang Maya datangkan atas Anda dalam mengingat Baba.

2. Jadilah anggota komunitas Ketuhanan pada zaman peralihan yang paling penuh berkah ini dan ikutilah petunjuk Tuhan. Selagi melakukan apa pun, berlatihlah untuk terus mengingat Sang Ayah Yang Esa.

**Berkah:** Semoga Anda berkesadaran jiwa dan tak terikat terhadap badan Anda dengan berdiam dalam gua introspeksi.

Gua Pandawa yang diceritakan orang adalah gua introspeksi. Sejauh mana Anda terus tak terikat terhadap badan Anda, sejauh mana Anda tinggal dalam gua itu dan terus stabil dalam wujud kesadaran jiwa, sesuai dengan itulah Anda akan terus melampaui atmosfer dunia ini dan tidak terpengaruh olehnya. Dengan tinggal di dalam gua, Anda melampaui atmosfer di luar; sama halnya, gua introspeksi ini membuat Anda tak terikat terhadap semua orang dan penuh cinta kasih terhadap Sang Ayah. Mereka yang dikasihi oleh Sang Ayah dengan sendirinya menjadi sepenuhnya unik.

**Slogan:** Upaya spiritual adalah benih, sedangkan fasilitas adalah perluasannya. Jangan menyembunyikan upaya spiritual dalam perluasannya.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt:** Latihlah tahapan kesadaran jiwa, jadilah *antarmukhi* (introversi).

Tanda bahwa Anda *antarmukhi* adalah Anda terus-menerus hanyut dalam kedalaman samudra dan menjadi sosok ketulusan dan kematangan. Tanda-tanda tahapan kesadaran jiwa pasti kentara di wajah seseorang. Di satu pihak, ada wajah yang mengaduk pengetahuan dan di pihak lain, ada wajah yang menghibur, yaitu wajah yang tersenyum. Kedua ciri khas ini pasti kentara pada wajah. Jiwa yang *antarmukhi* pasti terus-menerus terlihat sebagai orang yang ceria karena perlawanan dari Maya pasti sudah berakhir.